

ABSTRAK

Manajemen logistik merupakan sistem pengelolaan logistik yang mengatur kegiatan atau proses dari penerimaan barang sampai pendistribusian barang. LRT Palembang (*Light Rail Transit*) merupakan kereta berpenggerak mesin listrik dengan sumber energi diperoleh dari listrik aliran bawah dengan sarana prasarannya selalu mengalami *update*. Implementasi fungsi manajemen logistik ini dapat mendukung efektivitas dan efisiensi suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi serta dapat membantu kelancaran operasi kereta api khususnya LRT Palembang. Tujuan penulisan tugas akhir ini untuk menggambarkan atau mendeskripsikan implementasi fungsi manajemen logistik suku cadang LRT Palembang di PT INKA Multi Solusi Service menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data primer melalui wawancara kepada tiga informan dan data sekunder melalui dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori Dwiantara dan Sumarto (2018) mengenai fungsi manajemen logistik. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu paparan data dan pembahasan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi fungsi manajemen logistik meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengadaan, pencatatan atau inventarisasi, penyimpanan atau penggudangan, pendistribusian, pemeliharaan dilakukan dan penghapusan belum dilakukan di PT INKA Multi Solusi Service.

Kata Kunci: *fungsi manajemen logistik, suku cadang, LRT Palembang*